

Mengoptimalkan Pendampingan Berbasis KKG dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Kelas SD 29 Mataram dalam Penyusunan RPP

Agus Salim

Kepala SD Negeri 29 Mataram

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh efektifitas pelaksanaan pendampingan dalam upaya meningkatkan kompetensi guru SD Negeri 29 Mataram dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis pendidikan karakter bangsa bermanfaat bagi guru dalam peningkatan profesionalisme guru dalam tugas sehari-hari. Dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) ini dilakukan sebanyak dua siklus, dimana masing-masing siklus terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah Kompetensi Guru PKn adalah : jika 85 % dari jumlah peserta pembimbingan telah memperoleh nilai rata-rata $\geq 85,00$. Hasil Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) pada siklus II diperoleh data sebagai berikut ; 1) observasi Kepala Sekolah (4,20), 2) observasi guru (4,00), 3) Hasil kerja individual (86,66) dan 4) persentase ketuntasan (100%,). Indikator keberhasilan telah terlampaui Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) dinyatakan berhasil, dan penelitian dihentikan pada siklus II. Bimbingan kelompok sangat efektif dalam upaya meningkatkan kompetensi guru dalam penyusunan RPP berbasis pendidikan karakter karena 100 % dari jumlah peserta sebanyak 6 (enam) orang guru telah berhasil menyusun RPP berbasis pendidikan karakter sesuai harapan. Disarankan kepada Kepala Sekolah sejawat untuk melakukan kegiatan pembimbingan bagi guru yang menjadi tanggungjawabnya dalam upaya peningkatan kompetensi guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas senyatanya.

Kata Kunci: Pendampingan, KKG, Kompetensi Guru

Pendahuluan

Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan dosen, yang dimaksud dengan kompetensi adalah seperangkat pengetahuan ketrampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru dan atau dosen dalam melaksanakan tujuan keprofesionalan. Guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan dasar, menengah, dan jenjang pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Ahli pendidikan lain berpendapat, kompetensi merupakan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang diisyaratkan sesuai kondisi yang diharapkan. Adapun kompetensi guru (*teacher competency*) merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung

jawab dan layak (Uzer Usman, 2001;14). Dalam penelitian ini, dimaksud dengan kompetensi guru adalah kemampuan dalam menyusun RPP berbasis pendidikan karakter.

Berdasarkan hasil supervisi Kepala SD Negeri 29 Mataram terhadap 6 (enam) orang guru yang masih berstatus sebagai guru honorer, dijumpai permasalahan-permasalahan nyata yang perlu segera di tindak lanjuti. Permasalahan itu antara lain; 1) guru mengajar di kelas hanya membawa buku paket dan daftar nilai saja, 2) guru mengajar tidak membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), 3) ada yang membawa RPP tetapi sifatnya hanya copy paste, 4) bahkan yang lebih parah lagi RPP yang dibawa di Kelas hanya sebagai hiasan saja, sementara mengajar hanya mengacu pada urutan buku paket terbitan swasta, sedangkan yang ke 5) guru belum ada yang memasukkan nilai-nilai

karakter bangsa walaupun dalam pelaksanaannya secara tidak langsung sudah menerapkan pendidikan karakter bangsa. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh efektifitas pelaksanaan pendampingan dalam upaya meningkatkan kompetensi guru SD Negeri 29 Mataram dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis pendidikan karakter bangsa bermanfaat bagi guru dalam peningkatan profesionalisme guru dalam tugas sehari-hari.

Metode Penelitian

Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) ini dilaksanakan di SD Negeri 29 Mataram dengan melibatkan enam orang guru kelas. Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) ini direncanakan sebanyak 2 (dua) siklus, dengan catatan jika pada siklus ke II indikator keberhasilan belum tercapai maka dilanjutkan ke siklus berikutnya. Tetapi bilamana pada siklus II indikator keberhasilan sudah tercapai maka penelitian di hentikan. Sumber data dalam penelitian Tindakan Sekolah (PTS) ini adalah guru SD Negeri 29 Mataram yang terdiri dari 6 (enam) orang guru yang memerlukan bimbingan dalam penyusunan RPP berbasis pendidikan karakter bangsa.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Data Rencana Pelaksanaan Pembimbingan (RPP), Data hasil observasi Kepala Sekolah di ambil pada saat Kepala Sekolah/peneliti melakukan pendampingan kecil, Data hasil observasi guru di ambil pada saat guru melakukan diskusi kelompok kecil membahas masalah langkah-langkah penyusunan RPP berbasis pendidikan

karakter bangsa, Data hasil diskusi kelompok kecil di ambil dari dokumen hasil diskusi kelompok kecil, dan Data hasil penyusunan RPP berbasis pendidikan karakter diambil dari dokumen RPP hasil tugas individual. Untuk melakukan analisis data dapat dilakukan melalui analisis deskriptif kualitatif melalui pendataan analisis dan pembahasan terhadap data yang diperoleh dengan mencocokkan tingkat keoptimalan terhadap indikator keberhasilan/indikator kinerja. Adapun indikator keberhasilan dari penelitian ini adalah (1) Proses pendampingan dinyatakan telah berhasil jika skor rata-rata hasil observasi yang diperoleh oleh pembimbing maupun terbimbing (guru) $\geq 4,0$ (empat koma nol/kategori baik); dan (2) Kompetensi guru SD Negeri 29 Mataram dalam penyusunan RPP berbasis pendidikan karakter dinyatakan telah meningkat jika 85% dari jumlah peserta pembimbingan telah memperoleh nilai rata-rata ≥ 85 .

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Deskripsi Siklus I

Perencanaan Tindakan.

Pada tahapan ini Kepala Sekolah selaku peneliti telah melakukan kegiatan-kegiatan nyata sebagai berikut: Peneliti telah berhasil menyusun Rencana Pelaksanaan Pembimbingan (RPP), kegiatan selanjutnya, peneliti menyiapkan semua alat yang diperlukan selama pembimbingan seperti laptop, LCD, papan tulis dan peralatannya, buku sumber tentang tata cara penyusunan RPP berbasis pendidikan karakter bangsa dan bahan lain yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembimbingan kelompok. Instrumen observasi yang dibuat ada dua

macam yaitu instrumen observasi kepala sekolah dan instrumen observasi guru peserta pembimbingan.

Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan I

Peneliti menyampaikan materi pembimbingan dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembimbingan (RPP) berbasis pendidikan karakter bangsa. Kegiatan dilanjutkan dengan pelaksanaan diskusi kelompok kecil yang dibagi menjadi 6 (enam) kelompok, masing-masing adalah kelompok I kelas I dan II, Kelompok II kelas III dan IV dan Kelompok III kelas V dan VI. Selama diskusi kelompok setiap kelompok menghasilkan satu perangkat RPP yang sudah diintegrasikan dengan pendidikan karakter bangsa. Selama guru melaksanakan diskusi kelompok/kerja kelompok, peneliti berkeliling dari kelompok satu ke kelompok yang lain untuk memberikan bimbingan secara berkelompok maupun secara individual dalam penulisan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis pendidikan karakter bangsa. Bagi kelompok yang dianggap berjalan lancar, peneliti hanya memberikan penguatan. Tetapi bagi kelompok yang mengalami kesulitan maka peneliti lebih lama dan lebih jeli dalam melakukan pembimbingan.

Pertemuan II.

Pada pertemuan ke-2 ini guru diberi tugas mandiri untuk menyusun RPP berbasis pendidikan karakter bangsa dengan ketentuan : Dikerjakan diluar tatap muka/pekerjaan rumah (PR), Dikerjakan di sekolah pada saat guru tidak ada jam mengajar, dan Bila kesulitan agar berkomunikasi dengan teman sejawat dan

atau berkomunikasi langsung dengan Kepala Sekolah.

Pengamatan/Observaasi dan pengumpulan data

Pada tahapan ini yang dilaporkan adalah; 1) hasil observasi Kepala Sekolah oleh observers memperoleh skor rata-rata sebesar 3,80, 2) hasil observasi guru oleh Kepala Sekolah/Peneliti memperoleh skor rata-rata sebesar 3,57, dan 3) perolehan nilai akhir kerja individual berupa RPP berbasis pendidikan karakter bangsa memperoleh nilai rata-rata sebesar 79,46.

Refleksi

Peneliti merenung atas data hasil observasi yang dipandang masih belum mencerminkan dari indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu hasil observasi Kepala Sekolah maupun hasil observasi guru peserta pembimbingan dalam penyusunan RPP berbasis pendidikan karakter bangsa adalah $\geq 4,0$, sedangkan perolehan nilai hasil penyusunan RPP 85% dari jumlah guru memperoleh nilai rata-rata $\geq 85,00$.

Mencermati hasil observasi Kepala Sekolah dan hasil observasi guru dalam kegiatan diskusi kelompok/kerja kelompok menyusun RPP berbasis pendidikan karakter bangsa, serta perolehan nilai rata-rata hasil kerja individual masih jauh dari indikator keberhasilan, maka penulis berupaya memperbaiki kesalahan-kesalahan yang dilakukan selama tindakan pada siklus I dengan cara menyempurnakan pelaksanaan pembimbingan untuk lebih baik dan lebih menggairahkan bagi aktifitas guru sehingga diharapkan mampu merubah perolehan skor rata-rata dan nilai rata-rata hasil kerja individual penyusunan RPP berbasis

pendidikan karakter bangsa. Karena indikator keberhasilan belum tercapai maka peneliti; 1) melanjutkan pembimbingan, 2) penelitian tindakan sekolah (PTS) dilanjutkan pada siklus II, 3) peneliti berupaya mengoptimalkan pelaksanaan pembimbingan dengan strategi yang mampu membangkitkan semangat guru dalam melaksanakan diskusi kelompok/kerja kelompok maupun dalam mengerjakan tugas individual diluar jam pembimbingan sehingga RPP yang dibuat mampu menghasilkan sesuai harapan, 4) mengupayakan agar indikator keberhasilan dapat dicapai dan atau dapat dilampaui.

Deskripsi Siklus II

Perencanaan Tindakan

Peneliti menyusun skenario pembimbingan yang termuat pada penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembimbingan (RPP) dalam penyusunan RPP berbasis pendidikan karakter bangsa. Untuk melancarkan pelaksanaan pembimbingan, peneliti telah berhasil menyiapkan alat, sumber, dan bahan yang diperlukan dalam penjelasan materi penyusunan RPP bagi guru SD Negeri 29 Mataram. Peralatan tulis menulis, laptop, LCD dan perlengkapan lain yang diperlukan selama penyampaian materi dan pelaksanaan pembimbingan sudah siap sebelum pelaksanaan tindakan. Peneliti menyiapkan instrumen yang diperlukan selama penelitian seperti lembar kerja observasi Kepala Sekolah, lembar observasi guru, lembar kerja guru, daftar nilai dan instrumen lain sebagai pendukung diantaranya daftar hadir, kertas kosong, catatan harian, dll. Instrumen yang disiapkan sama dengan instrumen pada

siklus I, artinya tidak ada perubahan atau penyempurnaan.

Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan I.

Peneliti merefleksi perolehan hasil observasi Kepala sekolah, observasi guru, dan perolehan nilai hasil kerja individual untuk dicari solusi terkait dalam pelaksanaan bimbingan pada siklus II. Ketika peneliti mengkonfirmasi hasil diskusi kelompok/kerja kelompok, peneliti meluruskan hasil kerja kelompok dan memberikan penguatan secara verbal dan secara nonverbal. Secara verbal peneliti mengadakan bagus, sudah benar, seratus, dan atau dengan cara non verbal yaitu dengan kata-kata pujian misalnya : kelompok I memang sangat kompak wajar kalau hasil kerjanya sangat baik dan tepat sekali.

Pertemuan II.

Pada pertemuan ke 2 ini dalam bentuk tugas mandiri secara individual yang dikerjakan dirumah dan atau di sekolah pada saat tidak ada jam mengajar. Apabila ada kesulitan bisa berdiskusi dengan teman sejawat dan atau bertanya langsung kepada Kepala Sekolah selaku peneliti.

Pengamatan/observasi dan pengumpulan data.

Pada tahapan ini yang dilaporkan adalah; 1) hasil observasi Kelapa Sekolah oleh observers memperoleh skor rata-rata sebesar 4,20, 2) hasil observasi guru oleh Kepala Sekolah/Peneliti memperoleh skor rata-rata sebesar 4,00, dan 3) perolehan nilai akhir kerja individual berupa RPP berbasis

pendidikan karakter bangsa memperoleh nilai rata-rata sebesar 86,66.

Refleksi

Hasil renungan atas perolehan data observasi Kepala Sekolah dan observasi guru serta perolehan nilai kerja individual dalam penyusunan RPP berbasis pendidikan karakter bangsa bagi guru SD Negeri 29 Mataram diperoleh data sebagai berikut: Hasil observasi Kepala Sekolah (4,20), Hasil observasi guru (4,00), Nilai rata-rata hasil kerja individual (86,66). Peneliti memberikan penghargaan, penguatan kepada semua guru peserta pembimbingan disertai dengan harapan agar dimasa mendatang setiap menyusun RPP agar mempedomani hasil yang telah dicapai selama proses pembimbingan dan hasil kerja secara individual dalam penyusunan RPP berbasis pendidikan karakter bangsa khususnya bagi semua guru SD Negeri 29 Mataram.

Pembahasan

SIKLUS I

Perencanaan Tindakan

Peneliti telah berhasil menyusun Rencana Pelaksanaan Pembimbingan (RPP) berbasis pendidikan karakter bangsa, menyiapkan semua alat, sumber, bahan diperlukan selaa proses tindakan, menyusun instrument observasi Kepala Sekolah dan instrument guru serta penyusunan pedoman analisis hasil observasi Kepala Sekolah dan observasi guru serta analisis hasil nilai guru.

Kegiatan diatas yang mengalami hambatan yaitu dalam penyusunan instrument observasi Kepala Sekolah dan instrument observasi guru. Peneliti masih belum memahami benar tentang instrument

mana yang harus ditampilkan selama observasi sehingga pelaksanaan tindakan dapat terukur dan sesuai dengan harapan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Solusinya peneliti meminta petunjuk kepada pengawas pembimbing selakigus sebagai observers. Setelah diberikan pengarahan bimbingan dan penjelasan secara rinci barulah peneliti lebih memahami cara penyusunan instrument Kepala Sekolah selama proses pembimbingan dan instrument observasi guru selama guru melakukan diskusi kelompok/kerja kelompok. Hasil dari bimbingan oleh pengawas, Kepala Sekolah selaku peneliti dapat menyusun aspek-aspek apa saja yang ingin diamati selama peneliti melakukan pembimbingan dalam penyusunan RPP berbasis pendidikan karakter bangsa bagi guru SD Negeri 29 Mataram tahun 2016/2017.

Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan I

Pada kegiatan ini peneliti telah melakukan tindakan sesuai dengan perencanaan yaitu ; 1) menyampaikan materi pembimbingan dalam penyusunan RPP berbasis pendidikan karakter bangsa, 2) menguji pelaksanaan diskusi kelompok yang kegiatannya adalah menyusun RPP secara berkelompok sesuai dengan bidang studi/mata pelajaran yang diampunya, 3) peneliti berkeliling membimbing kelompok terutama kelompok yang mengalami kesulitan dan memerlukan bimbingan secara khusus, 4) setiap kelompok yang mengalami kesulitan diberikan solusi agar kelompok mampu memecahkan masalah yang terjadi dan yang ke 5) peneliti telah mendapatkan hasil

optimal dari hasil kerja kelompok yang selanjutnya dijadikan bahan pertimbangan dalam melaksanakan bimbingan pada tahap berikutnya.

Pertemuan II

Yang dilakukan oleh peneliti pada tahapan ini adalah : 1) member tugas secara individual dalam menyusun RPP berbasis pendidikan karakter bangsa sesuai dengan bidang studi/mata pelajaran yang diampunya, 2) tugas dilakukan diluar jam tatap muka, bias dikerjakan dirumah dan disekolah pada saat tidak ada jam mengajar, 3) bila mengalami kesulitan agar berkolaborasi dengan teman sejawat dan atau bias berkonsultasi langsung dengan Kepala Sekolah selaku peneliti.

Observasi/Pengumpulan Data

Hasilnya observer menerima dan melakukan pengamatan sesuai dengan instrumen yang telah disiapkan. Perolehan skor rata-rata pada siklus I ini adalah (3,80) ini artinya indikator keberhasilan belum tercapai. Hasilnya proses pembimbingan berjalan lancar dan hasil skor rata-rata yang diperoleh oleh 6 (enam) orang guru selama mengikuti pembimbingan adalah (3,57) ini artinya belum memenuhi indikator keberhasilan yang telah diisyaratkan.

Refleksi

Hasil observasi Kepala Sekolah, hasil observasi guru, dan perolehan nilai rata-rata penyusunan proposal Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) secara berturut-turut memperoleh hasil sebagai berikut : (3,80), (3,57), dan (79,46). Hasil ini masih belum memenuhi indikator keberhasilan dimana untuk observasi Kepala Sekolah maupun

observasi guru diharapkan memperoleh skor rata-rata $\geq 4,0$ dan penyusunan RPP diharapkan memperoleh nilai rata-rata $\geq 85,00$. Dalam upaya melaksanakan jenis tindakan dalam upaya kegiatan tindak lanjut, Kepala Sekolah memberikan kesempatan untuk berkonsultasi diluar pembinaan secara klasikal yang dilaksanakan pada jam kerja dan atau diluar jam kerja sesuai kesepakatan antara Kepala Sekolah selaku pembimbing dengan guru selaku terbimbing.

Siklus II

Perencanaan Tindakan

Pada tahapan perencanaan tindakan ini yang kegiatannya meliputi ; 1) penyusunan Rencana Pembimbingan (RPP), 2) penyediaan alat, sumber bahan, 3) penyusunan lembar observasi, 4) menyusun pedoman analisa hasil observasi, dan 5) pembuatan jadwal kegiatan pembimbingan, pada prinsipnya sama dengan apa yang dilakukan pada siklus I. Penekanan pada kegiatan ini adalah perbaikan dan penyempurnaan kekurangan dan kesalahan yang pernah dilakukan pada siklus I. Secara umum hambatan tidak ada, begitupun faktor penyebabnya juga tidak ada, sehingga dalam penyusunan perencanaan tindakan pada siklus II berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan I

Pada kegiatan ini peneliti telah melakukan tindakan sesuai dengan perencanaan yaitu ; 1) menyampaikan materi pembimbingan dalam penyusunan RPP berbasis pendidikan karakter bangsa, 2) menguji pelaksanaan diskusi kelompok yang kegiatannya adalah

menyusun RPP secara berkelompok sesuai dengan bidang studi/mata pelajaran yang diampunya, 3) peneliti berkeliling membimbing kelompok terutama kelompok yang mengalami kesulitan dan memerlukan bimbingan secara khusus, 4) setiap kelompok yang mengalami kesulitan diberikan solusi agar kelompok mampu memecahkan masalah yang terjadi dan yang ke 5) peneliti telah mendapatkan hasil optimal dari hasil kerja kelompok yang selanjutnya dijadikan bahan pertimbangan dalam melaksanakan bimbingan pada tahap berikutnya.

Pertemuan II

Yang dilakukan oleh peneliti pada tahapan ini adalah : 1) member tugas secara individual dalam menyusun RPP berbasis pendidikan karakter bangsa sesuai dengan bidang studi/mata pelajaran yang diampunya, 2) tugas dilakukan diluar jam tatap muka, bias dikerjakan dirumah dan disekolah pada saat tidak ada jam mengajar, 3) bila mengalami kesulitan agar berkolaborasi dengan teman sejawat dan atau bias berkonsultasi langsung dengan Kepala Sekolah selaku peneliti.

Observasi/Pengamatan dan Pengumpulan Data

Kegiatan pengamatan terhadap proses pembimbingan yang dilakukan Kepala Sekolah selaku peneliti oleh pengawas sejawat selaku observer berjalan lancar artinya tidak mengalami hambatan. Pada kegiatan ini Kepala Sekolah memperoleh skor rata-rata (4,20), sementara perolehan skor rata-rata hasil pengamatan kegiatan guru dalam kelompok adalah (4,00) ini artinya kedua kegiatan itu sudah melampui

indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu $\geq 4,0$.

Sementara hasil nilai rata-rata dari penyusunan RPP berbasis pendidikan karakter bangsa adalah (86,66), ini artinya ini artinya indikator keberhasilan (85,00) telah terlampaui. Sedangkan keberhasilan secara individual yang mengikuti pembimbingan dalam penyusunan RPP berbasis pendidikan Karakter bangsa sudah berhasil dengan memperoleh presentase 100 %. Sedangkan keberhasilan secara klasikal memperoleh nilai rata-rata (86,66).

Refleksi

Setelah selesai siklus II Kepala Sekolah selaku peneliti diberikan beberapa saran dari observer antara lain : 1) proses pembimbingan sudah baik tetapi masih perlu ditingkatkan, 2) sebagian besar guru peserta pembimbingan sudah merasa senang dan bisa menerima materi serta dapat mempraktekkan secara langsung, tetapi masih ada peserta yang masih kelihatan kurang mengerti. Selanjutnya peneliti menganalisis data perolehan pada siklus II. Hasil observasi Kepala Sekolah memperoleh skor rata-rata (4,20), hasil observasi guru memperoleh skor rata-rata (4,00), dan nilai rata-rata hasil penyusunan RPP berbasis pendidikan karakter bangsa (86,66).

Karena indikator keberhasilan sudah tercapai maka Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) dengan judul : “Mengoptimalkan Pendampingan Berbasis KKG Dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Kelas SD Negeri 29 Mataram Dalam Penyusunan RPP Semester Satu Tahun Pelajaran 2016/2017” dinyatakan telah “BERHASIL”, maka

Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) dihentikan pada “SIKLUS II”.

Simpulan

Pendampingan berbasis KKG sangat efektif dalam upaya meningkatkan kompetensi guru dalam penyusunan RPP berbasis Pendidikan Karakter Bangsa pada

No	Jenis Kegiatan	Siklus I	Sklus II	Peningkatan
1	Observasi Kepala Sekolah	3,80	4,20	0,4
2	Observasi guru	3,57	4,00	0,43
3	Nilai Rata-rata hasil kerja individual	79,46	86,66	7,20

Indikator keberhasilan dalam Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) ini pada siklus II sudah dapat dibuktikan (sudah terbukti), maka Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) dengan judul “Mengoptimalkan Pendampingan Berbasis KKG Dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Kelas SD Negeri 29 Mataram Dalam Penyusunan RPP Semester Satu Tahun Pelajaran 2016/2017” dinyatakan “BERHASIL”, dan penelitian dihentikan pada siklus II.

Saran-saran

Kepada seluruh guru SD Negeri 29 Mataram diharapkan kualitas proses pembelajaran di kelas senyatanya semakin menuju ke sistem pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) yang pada gilirannya nanti prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan secara signifikan. Kepada seluruh Kepala Sekolah sejawat disarankan untuk melakukan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) dalam upaya meningkatkan profesionalisme sebagai Kepala Sekolah yang mampu membangun karakter guru yang menjadi tanggung jawab dalam wadah

SD Negeri 29 Mataram. Hal ini dapat dibuktikan bahwa dalam proses pembimbingan penyusunan RPP berbasis Pendidikan Karakter Bangsa yang dilaksanakan sebanyak dua siklus telah mampu merubah kompetensi guru dengan data penguat sebagai berikut :

Kelompok Kerja Guru (KKG). Melalui Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) ini pula diharapkan Kepala Sekolah mampu meningkatkan kompetensi guru dalam proses pembelajaran dikelas senyatanya, sehingga guru tampil sebagai sosok yang dapat mengaktifkan siswa selama proses pembelajaran di kelas senyatanya. Posisi Kepala Sekolah sebagai mitra kerja dengan guru binaannya diharapkan mampu memiliki jenis pendekatan, strategi dan metode yang tepat yang harus diterapkan oleh guru ketika tampil dikelas senyatanya yang mampu membelajarkan siswa yang aktif, kreatif, demokratis, dan pembentukan karakter bangsa oleh siswa di dalam kehidupan sehari-hari.

Daftar Pustaka

Aswandi. 2010. *Meningkatkan Kompetensi Guru PKn Pada Sekolah Binaan Dalam Penyusunan RPP berbasis Pendidikan Karakter Bangsa Melalui Pendampingan Dan Perorangan Tahun 2012*, Mataram: Jurnal Valid ISSN 1820-5037.

- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartinah, S. 2009. *Konsep Dasar Pendampingan*, Bandung: Rafika Aditama
- Ratno Harsanto. 2007. *Pengelolaan Kelas Yang Dinamis Paradikma Baru Pembelajaran Menuju Kompetensi Siswa*, Yogyakarta: Kanisius.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2013 Tentang Guru Dan Dosen.
- Uzer Usman. 2001. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rasda Karya.